

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, hasil pengamatan, serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan penelitian di PT “X”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT “X” telah menerapkan biaya standar meskipun standar yang disusun masih sangat sederhana, namun berperan sebagai pengendali terhadap penyimpangan yang terjadi di dalam proses produksi.
2. Perencanaan dan pengendalian biaya produksi dengan menggunakan biaya standar dinilai sangat membantu perusahaan dalam menyusun anggaran di PT “X”. Dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, biaya standar dapat digunakan untuk mengetahui berapa biaya produksi yang seharusnya dikeluarkan untuk suatu proses produksi (standar), serta biaya sesungguhnya (aktual). Sebagai alat pengendalian, biaya standar berfungsi untuk membandingkan biaya yang distandarkan dengan biaya aktual untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi. Setelah penyimpangan diketahui, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi penyebab terjadinya penyimpangan serta pihak yang harus bertanggung jawab atas terjadinya penyimpangan tersebut.
3. Dari hasil wawancara dengan pemilik, diperoleh gambaran bahwa meskipun standar yang disusun masih sangat sederhana, perusahaan belum merasa

perlu memiliki sistem biaya yang memadai karena skala usaha yang relatif menengah dan keuntungan yang diperoleh perusahaan masih tergolong kecil.

4. Perusahaan telah menetapkan biaya standar untuk biaya-biaya produksinya, tetapi penerapan tersebut hanya berdasarkan perkiraan kasar saja. Biaya standar yang sudah ditetapkan perusahaan adalah biaya bahan baku standar yang terdiri dari standar kuantitas bahan baku dan standar harga bahan baku. Standar kuantitas bahan baku ditetapkan berdasarkan pengalaman perusahaan dalam pemakaian bahan baku di masa lalu, sedangkan standar harga bahan baku ditetapkan berdasarkan perkiraan perubahan harga di masa yang akan datang dan juga berdasarkan daftar harga yang diperoleh perusahaan dari para *supplier*. Oleh karena itu, standar yang ditetapkan masih bersifat *forecasting* (peramalan) dan suatu waktu dapat terjadi perubahan.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan bagi PT “X” ini, antara lain:

1. Dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi, PT “X” hendaknya menggunakan biaya standar untuk mengetahui penyimpangan biaya produksi yang terjadi. Dengan mengetahui penyimpangan biaya yang terjadi, selanjutnya PT “X” dapat menilai prestasi kerja karyawannya, serta menyelidiki penyimpangan yang terjadi.
2. Penetapan standar untuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik hendaknya lebih cermat dengan memperhatikan

faktor-faktor baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan agar varians yang terjadi dapat diminimalisir.

3. Standar sebagai alat pengendalian biaya hendaknya ditinjau secara periodik agar selalu *up to date* dan tidak usang, karena standar yang tidak pernah ditinjau tidak dapat dipakai sebagai alat pengendalian biaya yang akurat.
4. Hasil analisis varians (baik yang menguntungkan atau yang tidak menguntungkan) bukan merupakan hasil akhir untuk menilai prestasi perusahaan, namun melalui hasil yang diperoleh tersebut, PT “X” dapat menyelidiki penyimpangan yang terjadi serta menyelidiki penyebab-penyebab terjadinya selisih tersebut. Kemudian perusahaan melakukan tindakan perbaikan untuk menghindari terjadinya penyimpangan yang sama di masa yang akan datang. Dengan demikian, diharapkan bahwa biaya standar yang telah ditetapkan dapat membantu perusahaan dalam pengendalian biaya produksinya.
5. Keluar masuknya bahan baku dan bahan jadi di gudang untuk setiap keperluan sebaiknya dicatat dengan akurat dan cermat oleh bagian gudang, kemudian bagian gudang menyerahkan kepada bagian akuntansi untuk dicocokkan kesesuaiannya. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, dan penulis berharap dengan adanya saran ini maka PT “X” dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan pengendalian biaya produksi.